

Abstraksi

Fitness merupakan pilihan populer masyarakat modern untuk mencapai tubuh bugar ketika mereka dihadapkan dengan kesibukan dan keterbatasan waktu. Dibandingkan olahraga lain, *fitness* dianggap unggul dengan tipe kegiatan bersifat *indoor*, praktis, dan mudah diakses. Walaupun diidentifikasi sebagai olahraga yang dilakukan kalangan menengah keatas, khususnya pebisnis atau pekerja kantoran, praktik *fitness* juga mulai dilakukan oleh banyak kalangan diluar profesi tersebut. *Fitness center* yang saat ini semakin variatif dapat dilihat sebagai titik balik yang mencerminkan ketertarikan masyarakat luas terhadap kegiatan tersebut. Pusat kebugaran dengan biaya terjangkau, agaknya dapat memenuhi animo pada berbagai kalangan, tak terkecuali mahasiswa.

Para mahasiswa yang mengikuti gaya hidup *fitness* merupakan fokus utama dalam tulisan ini. Terdapat dua pertanyaan yang menjadi poin penting disini, yang pertama penulis ingin mengetahui dinamika kehidupan sehari-hari mahasiswa pecinta *fitness* di Yogyakarta sekaligus juga untuk melihat proses konsumsi seperti apa yang terjadi dan termanifestasikan ketika mahasiswa terjun ke dunia *fitness*. Jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut didapatkan melalui penelitian di tempat-tempat *fitness* di Yogyakarta dan juga dengan mengikuti kegiatan sehari-hari dari para informan. Penelitian tersebut dilakukan di empat tempat *fitness* dan dengan enam informan. Metode yang dipilih adalah metode observasi partisipasi dan wawancara mendalam dengan perspektif gaya hidup dan identitas. Jawaban yang mereka berikan dan keseluruhan perilaku yang mereka jalani sehari-hari menyangkut gaya hidup *fitness* merupakan informasi utama untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan gaya hidup *fitness* itu sangat terkait dengan proses dan tindakan konsumsi yang dilakukan oleh orang-orang yang menggeluti *fitness* tersebut. Penulis ingin menunjukkan bahwa proses konsumsi yang terjadi itu erat kaitannya dengan preferensi seseorang dalam menentukan kelas sosial melalui praktik *fitness*, erat kaitannya dengan prestasi dan citra seperti apa yang ingin dibentuk oleh orang tersebut, serta erat kaitannya dengan identitas; di mana semua itu menjadi basis dari pembentukan gaya hidup yang semakin dinamis dalam dunia *fitness*. Ketika kita berbicara, terjun ataupun berkelindan dengan sesuatu bernama *fitness* dan dunia yang menaunginya, di saat itu pulalah secara langsung maupun tidak langsung proses konsumsi terjadi, dan terepresentasikan. Konsumsi pada *fitness* tidak hanya bersifat material atau fisik tetapi juga yang bersifat konseptual.

Kata kunci: gaya hidup, mahasiswa, konsumsi, Yogyakarta

Abstract

Fitness became a popular choice as when modern society are very keen to get a healthy body whilst they were faced by various bustled-activities and limited amount of time to do some sport's stuff. Fitness to be claim has more benefits with an *indoor*, easy-accessed and practical type of sport activity, if its compare with the other kind of sports. Despite the typical assumption that identified fitness as a middle and upper-class' kind of sport, particularly for businessman and office workers, we've seen the fact many professions nowadays have started to involved and doing the fitness practice. The flourish of fitness center in recent time, with its innovations and variations, could be seen as a turning point which portrays the fine-interest of society at large regarding to such activity. Fitness center with an affordable charge and price apparently could meet the interest of society at every level who wants to come into contact with this sport activity, including the students.

Students who follow the fitness lifestyle become the focus of this research. There are two questions that the author proposed for this research. The author wants to know the dynamic of daily life of students who loves the fitness activity in Yogyakarta, as well to examine what kind of process of consumption that happened and manifested when the students join the fitness world. The answer of those questions is obtained through the research at many fitness centers in Yogyakarta, also with the author follows the daily activity of the informants. The study was conducted in four fitness centers and with six informants whom he follows. The author used a participatory-observation's method as well as in-depth interview's method, with a lifestyle and identity's perspectives. The answers provided by the informants and the overall behavior whose they undergo related to fitness lifestyle are the key information to answer the research question.

The results of this study showed that the "establishment" of fitness lifestyle is closely related to the process and practice of consumption performed by people who commit the fitness activity. The author wants to show that the process of consumption which occurs is closely related to a one's preference in determining the social class through fitness practice, closely related to the what kind of achievements and images that would be formed, as well as closely related to the matter of identity; where it all becomes the basis of the formation of lifestyle which is more dynamic within the fitness world. When we speak, plunge or intertwined with something called fitness and its realm, we are also, at the same time, directly or indirectly, realize that the process of consumption itself being occurs and manifested

Keyword: life-style, college student, consumption, Yogyakarta